

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal akan kekayaan sumber daya alamnya. Dengan semakin meningkatnya dan bertambahnya produksi dari ladang minyak, kilang minyak, serta depot-depot minyak di Indonesia, maka kapal *tanker* dalam hal ini sangat berperan penting untuk sarana pengangkutan minyak bumi, minyak nabati dan gas bumi serta diperlukan beberapa jenis kapal tanker yang digolongkan berdasarkan muatan yang dibawanya.

Salah satu operasional yang penting dikapal tanker salah satunya adalah pada saat pembongkaran, pembongkaran sendiri dapat diartikan sebagai proses tatacara mengeluarkan sesuatu barang atau benda dari tempat mula ke tempat yang baru (Sigit Nur Piyantoro, 2012:1)”, dikapal tanker ada beberapa tempat untuk melakukan pembongkaran seperti terminal atau jetty, ship to ship, single bouy mooring dan melalui truck.

Sering terjadi keterlambatan dalam proses pembongkaran di kapal. Banyak kendala yang sering dihadapi oleh semua kapal dalam proses pembongkaran seperti gasket atau packing yang tidak sesuai dipasang, reducer yang sudah tidak layak, maupun seperti minyak tumpah keluar dari ventilasi ketika di blowing. Yang mengakibatkan kerugian baik oleh awak kapal maupun oleh perusahaan karena yang seharusnya proses bongkar tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 1 hari, karena adanya gangguan pada saat bongkar muat tersebut, maka dapat diselesaikan dalam waktu 2 sampai 3 hari, hal ini dikarenakan harus menyelesaikan gangguan-gangguan tersebut.

Kendala-kendala tersebut mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit bagi perusahaan. Karena dengan adanya kecelakaan tersebut akan mengakibatkan keterlambatan waktu dalam pembongkaran, maka perusahaan akan mendapat *complain* dari pemilik muatan yang mana perusahaan harus mengganti kerugian yang telah disebabkan oleh kurang bagusnya kondisi alat-alat bongkar tersebut

maupun diputuskan kontrak oleh pencharter. Seperti contohnya kapal-kapal charteran PT. Pertamina banyak mendapat *complain* dari Pertamina maupun sebaliknya dari perusahaan pelayaran mengenai keterlambatan proses pembongkaran tersebut. Hal itu dikarenakan banyak ditemukan kecelakaan-kecelakaan ataupun gangguan yang terjadi selama proses pembongkaran berlangsung.

Dari uraian tersebut diatas maka selama melaksanakan praktek laut (*prala*) di SPOB. SEROJA XIV penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah KTI dengan judul :

**”PROSES PEMBONGKARAN *FATTY ACID METHYL ESTER (FAME)* SECARA AMAN PADA KAPAL SPOB. SEROJA XIV”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana prosedur persiapan pembongkaran *Oil Product* jenis FAME secara aman pada kapal SPOB. SEROJA XIV ?
- b. Bagaimana prosedur pelaksanaan pembongkaran *Oil Product* jenis FAME secara aman pada kapal SPOB. SEROJA XIV ?
- c. Apa fungsi dan kegunaan pelaksanaan pembongkaran yang aman di SPOB. SEROJA XIV

## **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama praktek di atas kapal, maka tujuan dan kegunaan dari penulis karya tulis ilmiah ini.

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana prosedur persiapan pembongkaran *Oil Product* jenis FAME secara aman pada kapal SPOB. SEROJA XIV.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana prosedur pelaksanaan pembongkaran *Oil Product* jenis FAME secara aman pada kapal SPOB. SEROJA XIV.

- c. Untuk Apa fungsi dan kegunaan pelaksanaan pembongkaran yang aman di SPOB. SEROJA XIV

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan merupakan gambaran urutan dan banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) BAB pembahasan.

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain :

Latar Belakang Masalah yaitu penulis menceritakan hal - hal yang melatarbelakangi mengapa penulis memilih judul karya tulis Rumusan Masalah yaitu munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisanya itu memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan manfaat yang diperoleh pembaca setelah membaca karya tulis. Sistematika Penulisanya itu sistematika penulisan yang penulis tulis dalam masing – masing bab.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil mengenai pengertian proses, pembongkaran, aman, FAME dan SPOB.

#### **BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan factor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

#### **BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini penulis membahas terdiri dari gambaran umum obyek pengamatan, pembahasan dan hasil yang sesuai dengan rumusan masalah.

**BAB 5 : PENUTUP**

Dalam bab ini penulis merangkum kesimpulan dari seluruh pembahasan masalah dan memberikan saran dari rumusan masalah yang di ambil.

**DAFTAR PUSTAKA****DAFTAR LAMPIRAN**